

KESESUAIAN LATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM BUKU BERLINER PLATZ 1 NEU DENGAN KURIKULUM 2013

Rosita Masita

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-Mail: masitarosita@gmail.com

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam mempelajari bahasa, siswa tidak hanya membutuhkan materi tetapi juga latihan. Latihan berfungsi untuk mengetahui apakah materi yang telah dipelajari sudah dipahami atau belum. Dengan latihan guru juga dapat membuktikan apakah tujuan pembelajaran yang telah ia rencanakan telah tercapai atau belum. Dalam mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa Jerman setiap siswa mempelajari 4 keterampilan yaitu keterampilan membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Pada saat siswa berlatih keterampilan membaca dalam bahasa Jerman, tentu saja siswa memerlukan latihan agar siswa dapat melatih pemahaman informasi dari sebuah kalimat atau sebuah teks. Di dalam Buku Berliner Platz 1 NEU terdapat banyak sekali sumber materi dan latihan. Buku tersebut membawa tema Deutsch im Alltag. Hal tersebut sangat berguna bagi siswa karena mereka tidak hanya belajar tentang teori bahasa akan tetapi tentang kebudayaan bahasa Jerman. Akan tetapi tidak semua latihan dapat digunakan di dalam kelas karena latihan-latihan tersebut harus sesuai dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengatur sistem pendidikan di Indonesia. Maka dari itu timbulah pertanyaan yaitu, apakah latihan-latihan di dalam buku Berliner Platz 1 NEU untuk keterampilan membaca sesuai dengan kurikulum 2013? Tujuan dalam penelitian ini adalah menjabarkan proses analisis latihan di dalam buku Berliner Platz 1 NEU untuk keterampilan membaca dengan menggunakan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan 14 latihan dari 27 latihan untuk keterampilan membaca.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Latihan, Berliner Platz 1 NEU

Beim Sprachlernen benötigen die Schüler nicht nur die Materialien sondern auch Übungen. Übungen des Funktions zum Beweis, ob die gelernte Materialien schon verstanden haben oder noch nicht. Die Lehrer verwenden auch die Übungen zum Prüfen, ob die Lernziele schon erreicht haben oder noch nicht. Beim Fremdsprachenlernen, besonders Deutsch, jede Schüler soll vier Fertigkeiten (Hören, Lesen, Sprechen, und Schreiben) lernen. Natürlich brauchen die Schüler die Übungen, wenn sie deutsche Lesefertigkeit üben, so dass sie das Verstehen der Information von einem Text oder Satz üben. Im Berliner Platz 1 NEU befindet sich so viele Quellen der Materialien und Übungen. Das Thema vom Buch ist Deutsch im Alltag, mit dem die Schüler nicht nur theoretische Sprache, sondern auch die deutsche Kultur lernen. Aber nicht alle Übungen können im Unterricht verwendet werden, weil die Übungen für Curriculum 2013 geeignet sein müssen. Curriculum 2013 ist ein Curriculum, das systemische Bildung in Indonesien festlegt, deshalb kommt eine Frage nach den Übungen zum Leseverstehen für Curriculum 2013 geeigneten vor? Das Ziel von dieser Untersuchung wie folgendes: analysierte mit dem Curriculum 2013 Übungen zum Leseverstehen im Berliner Platz 1 NEU beschreiben. Die Untersuchung ist deskriptive qualitative Methode. Von dieser Untersuchung wird gefunden 14 geeignete Übungen von 27 Übungen zum Leseverstehen.

Schlüsselwörter: Lesefertigkeit, Übungen, Berliner Platz 1 NEU

Abstract

While learning language, students doesn't only need materials, but also exercises. Exercises through worksheets that has function to know whether materials, which has been learned, have been understood. The teacher can also prove by worksheets whether learning goal has been reached. When student learn a particularly language, like german, they need to learn four skills. They are listening, speaking, reading and writing. When students exercise their reading skill, they need also worksheet so that they can practice their understanding about information from a sentence or text. There are a lot of sources in book "Berliner Platz 1 NEU" and the theme of the book is "Deutsch im Alltag" that is so useful for the students because they learn not only a theory of language but also german culture. But not all worksheet can be applied in a class because they must be suitable with curricular 2013. Curricular 2013 is a curricular that set education system in Indonesia. Therefore a question appears, are the worksheets suitable with curricular 2013?. The research goal is to describe analytical process worksheets for reading exercises from book "Berliner Platz 1 NEU"

with curricular 2013. The research use descriptive qualitative method. Its found 14 suitable worksheets of 27 worksheets for reading skill.

Keywords: reading skill, exercises, Berliner Platz 1 NEU

PENDAHULUAN

Di dalam kurikulum 2013 Bahasa Jerman menjadi salah satu mata pelajaran dalam kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya di SMA. Dengan adanya pembelajaran bahasa Jerman diharapkan para siswa dapat memiliki keterampilan bahasa asing berdasarkan standar kompetensi kurikulum 2013. Dalam mempelajari suatu bahasa, siswa mempelajari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, menulis, mendengar dan berbicara.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang cocok untuk dipelajari karena melalui keterampilan membaca siswa menemukan kosakata atau ungkapan baru, melatih pengucapan kata dengan benar, memahami struktur kalimat dan mendapatkan informasi baru. Tambahan pula di dalam kompetensi dasar terdapat poin-poin yang diharapkan agar siswa dapat berhasil melampauinya. Selain itu dasar untuk memperoleh keterampilan menulis dengan baik ditentukan oleh kemampuan membaca. Ditambah keterampilan membaca juga menunjang keterampilan mendengar dan berbicara karena menurut Tarigan (1990:1) setiap keterampilan berbahasa erat sekali dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Apalagi membaca dalam bahasa jermantentu berbeda dengan membaca dalam bahasa Indonesia dari sisi pengucapan, kosa kata dan pola kalimat. Dengan demikian latihan untuk keterampilan membaca sangat perlu dilakukan untuk memperkuat kemampuan reseptif agar kelak dapat mempermudah para siswa dalam keterampilan produktif.

Untuk menunjang pembelajaran dalam keterampilan membaca tentu diperlukan latihan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang bersumber dari media pembelajaran lain, salah satunya yaitu Berliner Platz 1 NEU. Berliner Platz 1 NEU adalah bahan ajar atau berupa buku. Buku tersebut sebagai salah satu bahan ajar yang cocok untuk orang dewasa dan anak muda (mulai 16 tahun). Buku ajar berfokus pada tema-tema, kondisi dan keterampilan berbahasa agar pemebelajar dapat cepat mengorientasikan dirinya sendiri dengan kondisi sehari-hari di negara berbahasa Jerman. Di setiap bab terdapat latihan untuk elemen kebahasaan dan pemahaman tiap-tiap

tema. Itu berarti, di dalam buku tersebut tidak hanya mengandung materi kebahasaan, akan tetapi juga non kebahasaan, seperti pengetahuan tentang budaya Jerman.

Teori-teori yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterampilan membaca

“Keterampilan membaca adalah keterampilan pembelajar untuk memenuhi kebutuhan tentang informasi yang terkandung dalam sebuah teks bahasa asing secara mandiri “ (Westhoff, 1997:165)

2. Jenis-jenis Membaca

Jenis-jenis membaca yang sering dilatihkan didalam kelas berdasarkan kurikulum antara lain jenis membaca cepat, selektif dan membaca secara detail

3. Jenis-jenis Latihan

Latihan termasuk instrumen penilaian secara tertulis dan lisan. Instrumen penelitian secara tertulis dibedakan menjadi 3 yaitu

1. Soal Objektif

Soal objektif terdiri dari jumlah soal yang lebih banyak dari soal uraian. Guru telah mengetahui kunci jawaban dari soal objektif. Jenis soal objektif dibedakan menjadi 3, yaitu salah atau benar, menjodohkan dan pilihan ganda.

2. Soal uraian

Soal uraian biasa disebut soal subjektif yang membutuhkan jawaban pembahasan agar siswa dapat menampilkan jawaban dan fakta yang dipertanyakan.

3. Soal Isian

Bentuk soal isian biasanya disebut soal melengkapi, menyempurnakan atau tes rumpang terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan.

4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengatur system pembelajaran sekolah di Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini membahas bagaimana proses pemilihan latihan yang sesuai dengan kurikulum 2013. Objek penelitian adalah semua latihan untuk keterampilan membaca di dalam buku BERLINER PLATZ 1 NEU yang berjumlah 27 latihan. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan rubrik penilaian yang dibuat berdasarkan materi yang ada di silabus kurikulum 2013. Instrumen penelitian tersebut dapat membantu dalam menilai tiap-tiap latihan berdasarkan kriteria yang telah dibuat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah memilih latihan keterampilan membaca di dalam buku Berliner Platz 1 NEU kemudian menyusun rubrik penilaian sebagai instrumen penelitian lalu menganalisis latihan dengan instrumen penelitian dan terakhir pembahasan hasil dengan teori pendukung. Membuat simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks membaca di dalam buku Berliner Platz 1 NEU hanya terdapat pada beberapa bab dan tidak semua tema pada kurikulum sama dengan tema yang ada di buku Berliner Platz. Berikut ini hasil analisis latihan berdasarkan kurikulum. Teks bacaan untuk keterampilan membaca di dalam buku Berliner platz 1 NEU berjumlah 27 akan tetapi hanya terpilih 13 latihan. Dari hasil penelitian juga telah ditemukan 6 tema yang ada di silabus sesuai dengan latihan-latihan, antara lain Uhrzeit, Tagesablauf, Wohnung, Ferien/Urlaub, Reise, Freizeitbeschäftigung dan beberapa jenis latihan antara lain, jenis latihan soal menjodohkan, latihan soal uraian dan latihan soal benar atau salah. 27 latihan dianalisis apakah latihan-latihan tersebut cocok digunakan di dalam kelas. Untuk mengetahui lebih lanjut berikut ini hasil data dari hasil pembahasan.

1. Tema

Berikut ini latihan yang sesuai dengan tema dari silabus.

Uhrzeit(S.47), Tagesablauf(S.42, S.48, S.49), Wohnung (S.90, S.94, S.201),

Ferien/Urlaub(S.140, S.225), Reise (S.84, S.99, S.104) dan Freizeitbeschäftigung (S.172, S.223)

2. Pola kalimat

Berikut ini daftar latihan dengan pola kalimat yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 tiap-tiap kelas :

- a. Präsens(S.42, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.99, S.104, S.140, S.172, S.201, S.223, S.225)
- b. Konjugation (S.48, S.49, S.90, S.104, S.201)
- c. Personalpronomen im Nominativ (S.42, S.48, S.49, S.90, S.94, S.99, S.104, S.140, S.172, S.223, S.225)
- d. Fragewörter (S.47, S.104, S.172, S.225)
- e. Artikel im Nominativ und Akkusativ (S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.104)
- f. Singular/Plural (S.84, S.90)
- g. Negation (S.48, S.90, S.140)
- h. Nominativsatz (S.48, S.49, S.90, S.94, S.99, S.201, S.223, S.225)
- i. Satzstellung (S.42, S.48, S.49, S.84, S.90, S.104, S.140, S.201, S.223, S.225)
- j. Akkusativ Objekt (S.42, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.99, S.104, S.140, S.172, S.201, S.223, S.225)
- k. Possesivpronomen im Nominativ (S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.99, S.104, S.140)
- l. Personalpronomen im Akkusativ
- m. Konjunktion (S.84, S.90, S.104, S.172, S.201, S.223, S.225)
- n. Komparation (S.84)
- o. Imperativ (S.94)
- p. Trennbare Verben (S.42, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.104, S.140, S.172, S.201)
- q. Perfekt (S.48, S.49, S.104, S.172, S.201, S.225)
- r. Präteritum von sein (S.48, S.49, S.104, S.201, S.223, S.225)
- s. Präposition+Akkusativ (S.47, S.48, S.49, S.94, S.99, S.104, S.140, S.172, S.225)
- t. Präposition+Dativ (S.42, S.47, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94,

S.99, S.104, S.140, S.172, S.201, S.223, S.225)

3. Kosa Kata

Kosa kata yang terdapat pada latihan harus sesuai dengan tema. Terdapat 6 tema yang ada di silabus sesuai dengan latihan-latihan, antara lain Uhrzeit(S.47), Tagesablauf(S.42, S.48, S.49), Wohnung (S.90, S.94, S.201), Ferien/Urlaub(S.140, S.225), Reise (S.84, S.99, S.104) dan Freizeitbeschäftigung (S.172, S.223)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, terdapat 27 latihan untuk keterampilan membaca akan tetapi hanya 12 latihan yang sesuai dengan kurikulum. Terdapat 3 latihan yang sangat sesuai, yaitu S.99, S.104 dan S.172. Terdapat sembilan latihan yang sesuai, yaitu latihan .42, S.47, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.140, S.201, S.223, S.225. Latihan-latihan tersebut kriteria kesesuaian berdasarkan isi, yaitu tema, struktur dan kosakata berdasarkan silabus. Sisanya 13 latihan untuk keterampilan membaca tidak sesuai karena tidak memenuhi kriteria kesesuaian berdasarkan isi. Latihan-latihan tersebut antara lain, S.34, S.67, S.69, S.103, S.116a, S.116b, S.120, S.130, S.140, S.195, S.203, S.216, S.220, dan S.229.

Dapat disimpulkan bahwa latihan-latihan untuk keterampilan membaca dalam buku Berliner Platz 1 NEU dapat digunakan di dalam pembelajaran bahasa Jerman di jenjang SMA antara lain 5 Latihan untuk kelas XII semester 2, 5 Latihan untuk kelas XII semester 1, 3 latihan untuk kelas XI semester 2 dan satu latihan untuk kelas X semester 2

SARAN

Latihan-latihan keterampilan membaca dari Buku Berliner Platz 1 NEU yang sesuai dengan kurikulum dapat diterapkan untuk melatih kemampuan membaca siswa dalam bahasa Jerman. Latihan-latihan tersebut juga dapat digunakan sebagai materi utama atau sebagai materi tambahan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Jerman di SMA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bohlen, Fred 2002. *Effizient lesen. Eine systematische Hilfe für alle, die zu viel zu lesen haben*. Renningen : Expert Verlag
- Funk, dkk, Herman. dkk. 2014. *Aufgaben, Übungen und Interaktion*. München : Klett-Langenscheidt.
- Godiš, Tomáš. 2016. *Rezeptive und Produktive Fertigkeiten*. Tranava: Universitas Tyrnaviensis
- Ibrahim, Misykat Malik. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013:Rekonstruksi Kompetensi, Revolusi Pembelajaran dan Reformasi Penilaian*. Makasar:Alaudin University Press
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset
- Pusat Pengembangan Profesi Didik. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung:CV.Alfabeta
- Sunardi dan Sujadi, Imam.2016. *Modul PLPG 2016*. Surabaya:Universitas Negeri Surabaya
- Storch, Günther. 1999. *Deutsch als Fremdsprache - Eine Didaktik*. München : Wilhelm Fink Verlag.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tyková, Eva. 2006. *Einübung der Lesefertigkeit im Deutschunterricht aus der Sicht der gegenwärtigen Sprachdidaktik*. Praha: Universtas Charles
- Westhoff, Gerrard. 1997. *Fertigkeit Lesen*. Munchen : Goethe – Institut.
- Widyaharti, Maulina Syamsu. 2015. *Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Untuk Kelas X berdasarkan Rumusan Kurikulum*. Jember:Universitas Jember

GEEIGNETE ÜBUNGEN ZUM LESEVERSTEHEN IM BERLINER PLATZ 1 NEU FÜRS CURRICULUM 2013

Rosita Masita

S1 Deutsch Pädagogik, Fakultät Kunst und Sprache, Staatliche Universität Surabaya
E-Mail: masitarosita@gmail.com

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.

S1 Deutsch Pädagogik, Fakultät Kunst und Sprache, Staatliche Universität Surabaya

Asuzug

Beim Sprachlernen benötigen die Schüler nicht nur die Materialien sondern auch Übungen. Übungen des Funktions zum Beweis, ob die gelernte Materialien schon verstanden haben oder noch nicht. Die Lehrer verwenden auch die Übungen zum Prüfen, ob die Lernziele schon erreicht haben oder noch nicht. Beim Fremdsprachenlernen, besonders Deutsch, jede Schüler soll vier Fertigkeiten (Hören, Lesen, Sprechen, und Schreiben) lernen. Natürlich brauchen die Schüler die Übungen, wenn sie deutsche Lesefertigkeit üben, so dass sie das Verstehen der Information von einem Text oder Satz üben. Im Berliner Platz 1 NEU befindet sich so viele Quellen der Materialien und Übungen. Das Thema vom Buch ist Deutsch im Alltag, mit dem die Schüler nicht nur theoretische Sprache, sondern auch die deutsche Kultur lernen. Aber nicht alle Übungen können im Unterricht verwendet werden, weil die Übungen für Curriculum 2013 geeignet sein müssen. Curriculum 2013 ist ein Curriculum, das systemische Bildung in Indonesien festlegt, deshalb kommt eine Frage nach den Übungen zum Leseverstehen für Curriculum 2013 geeigneten? Das Ziel von dieser Untersuchung wie folgendes: analysierte mit dem Curriculum 2013 Übungen zum Leseverstehen im Berliner Platz 1 NEU beschreiben. Die Untersuchung ist deskriptive qualitative Methode. Von dieser Untersuchung wird gefunden 14 geeignet Übungen von 27 Übungen zum Leseverstehen.

Schlüsselwörter: Lesefertigkeit, Übungen, Berliner Platz 1 NEU

Abstract

While learning language, students doesn't only need materials, but also exercises. Exercises through worksheets that has function to know whether materials, which has been learned, have been understood. The teacher can also prove by worksheets whether learning goal has been reached. When student learn a particularly language, like german, they need to learn four skills. They are listening, speaking, reading and writing. When students exercise their reading skill, they need also worksheet so that they can practice their understanding about information from a sentence or text. There are a lot of sources in book "Berliner Platz 1 NEU" and the theme of the book is "Deutsch im Alltag" that is so useful for the students because they learn not only a theory of language but also german culture. But not all worksheet can be applied in a class because they must be suitable with curricular 2013. Curricular 2013 is a curricular that set education system in Indonesia. Therefore a question appears, are the worksheets suitable with curricular 2013?. The research goal is to describe analytical process worksheets for reading exercises from book "Berliner Platz 1 NEU" with curricular 2013. The research use descriptive qualitative method. Its found 14 suitable worksheets of 27 worksheets for reading skill.

Keywords: reading skill, exercises, Berliner Platz 1 NEU

EINLEITUNG

Deutsch ist eines von Lesungen in der SMA (indonesische Oberschule). Das heißt, wenn die Schüler deutsch lernt, wird sie je nach der Kompetenz vom Curriculum 2013 erwartet, Deutschfertigkeit zu haben. Beim Sprachlernen lernen die Schüler vier Fertigkeiten (Hören, Lesen, Schreiben und Sprechen).

Lesefertigkeit ist sehr geeignet, zu lernen, weil durch Lesefertigkeit die Schüler neue Wortschätze und Ausdrücke finden, Aussprache üben, Struktur vom Satz verstehen, und neue Informationen vom Text bekommen. Zusätzlich gibt es mehrere Punkte in der Basiskompetenz, die die Schüler schaffen können. Sonst ist gute Lesefertigkeit ein Basis, gute Schreibfertigkeit zu erhalten. Daneben unterstützt Lesefertigkeit Hörfertigkeit und Sprechfertigkeit, weil nach

Tarigan (1990:1) jede Fertigkeit zueinander verbunden ist. Lesen auf Deutsch ist natürlich unterschiedlich mit dem Indonesisch, weil sie von der Aussprache, dem Struktur, und den Wortschätze verschiedene sind. Deswegen braucht man Übungen zum Leseverstehen, rezeptive Fertigkeit zu stärken, so dass es die Schüler bei der produktive Fertigkeit (Schreiben und Sprechen) erleichtert. Bei der Unterstützung benötigt der Lehrer Übungen im Unterricht zum Leseverstehen. Übungen könnte von Büchern stammen, einer von ihnen ist Berliner Platz 1 NEU. Das ist ein Lehrwerk für Erwachsene und Jugendliche (ab 16 Jahre). Das Lehrwerk konzentriert sich auf Themen im Alltag, Situationen und sprachliche Handlung, damit Lerner sich an den Situationen der deutschsprachige Länder orientieren können. In jeder Einheit gibt es Sprachwissenschaft und Verständigung

für jedes Thema. Das heißt, Buch enthält nicht nur theoretische Sprache, sondern auch deutsche Kultur.

THEORIE

1. Lesefähigkeit
„Die Fähigkeit der Lernenden, ihre Bedürfnisse nach Informationen, die einem fremdsprachlichen Text enthalten sind, selbständig zu befriedigen“ (Westhoff, 1997:165)
2. Stilles Lesen
Je nach dem Curriculum 2013 werden stilles Lesen im Unterricht verwendet, die globales Lesen, selektives Lesen, und detailliertes Lesen sind.
3. Übungen
Übungen sind schriftliche und sprachliche Messinstrumente. Es gibt drei verschiedene schriftliche Messinstrumente, wie folgendes:
 - a. Objektives Messinstrument
Objektive Messinstrument besteht aus drei, nämlich richtig oder falsch, Mehrfachauswahl, und Zuordnung.
 - b. Subjektives Messinstrument
Normalerweise braucht subjektives Messinstrument lange Antwort oder Erklärung so dass die Schüler gefragte Tatsache zeigen.
 - c. Lückentext
Ein Lückentext ist ein Text, im Text bestimmte Wörter ausgelassen werden. Die Schüler setzt die richtige Wörter ein.
4. Curriculum 2013
Curriculum 2013 ist ein Curriculum, das systemische Bildung in Indonesien festlegt.

METHODE

In dieser Untersuchung wird deskriptive qualitative Methode verwendet, weil in der Untersuchung es um Verfahren vom Wahl der geeigneten für das Curriculum 2013 Übungen geht. Objekt der Untersuchung ist alle Übungen im Berliner Platz 1 NEU. Untersuchungsinstrument ist Beobachtungsbögen, die je nach dem Syllabus vom Curriculum 2013 gebildet wird. Das Untersuchungsinstrument hilft jeder Übungen bei der Auswertung. Die Schritte bei dieser Untersuchung, wie folgendes:

1. Übungen zum Leseverstehen sortieren
2. Messinstrument machen
3. Übungen je nach der Skala der Eignung auswerten
4. Das Ergebnis diskutieren
5. Schlussfolgerung machen

ERGEBNIS UND DISKUSSION

Es gibt 27 Lesetexte im Berliner Platz 1 NEU aber die gewählten Texte sind 14. Die Lesetexte steht nicht in jeder Einheit und nicht alle Themen im Curriculum 2013 besteht im Berliner Platz 1 NEU. Von der Untersuchung wird 6 Themen in der Übungen entsprechend den Themen im Syllabus vom Curriculum 2013, die sind Uhrzeit, Tagesablauf, Wohnung, Familie, Ferien&Urlaub, und Freizeitbeschäftigung. Es wird auch verschiedene Übungen entdeckt, die sind Zuordnungsübungen, Frageübungen und richtig oder falsch Übungen. Danach werden die Übungen ausgewertet, ob sie geeignet im Unterricht verwendet werden. Hier ist das Ergebnis.

1. Diese folgende Übungen sind geeignet für Themen vom Curriculum
Uhrzeit(S.47), Tagesablauf(S.42, S.48, S.49), Wohnung (S.90, S.94, S.201), Ferien/Urlaub(S.140, S.225), Reise (S.84, S.99, S.104) dan Freizeitbeschäftigung (S.172, S.223)
2. Strukturen
Im Folgende sind die geeignete Übungen für die Strukturen je nach dem Syllabus vom Curriculum 2013.
 - a. Präsens(S.42, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.99, S.104, S.140, S.172, S.201, S.223, S.225)
 - b. Konjugation (S.48, S.49, S.90, S.104, S.201)
 - c. Personalpronomen im Nominativ (S.42, S.48, S.49, S.90, S.94, S.99, S.104, S.140, S.172, S.223, S.225)
 - d. Fragewörter (S.47, S.104, S.172, S.225)
 - e. Artikel im Nominativ und Akkusativ (S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.104)
 - f. Singular/Plural (S.84, S.90)
 - g. Negation (S.48, S.90, S.140)
 - h. Nominativsatz (S.48, S.49, S.90, S.94, S.99, S.201, S.223, S.225)
 - i. Satzstellung (S.42, S.48, S.49, S.84, S.90, S.104, S.140, S.201, S.223, S.225)
 - j. Akkusativ Objekt (S.42, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.99, S.104, S.140, S.172, S.201, S.223, S.225)

- k. Possessivpronomen im Nominativ (S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.99, S.104, S.140)
 - l. Personalpronomen im Akkusativ
 - m. Konjunktion (S.84, S.90, S.104, S.172, S.201, S.223, S.225)
 - n. Komparation (S.84)
 - o. Imperativ (S.94)
 - p. Trennbare Verben (S.42, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.104, S.140, S.172, S.201)
 - q. Perfekt (S.48, S.49, S.104, S.172, S.201, S.225)
 - r. Präteritum von sein (S.48, S.49, S.104, S.201, S.223, S.225)
 - s. Präposition+Akkusativ (S.47, S.48, S.49, S.94, S.99, S.104, S.140, S.172, S.225)
 - t. Präposition+Dativ (S.42, S.47, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.99, S.104, S.140, S.172, S.201, S.223, S.225)
3. Wortschatz
- Die Wortschätze brauchen sich für jede Themen im Curriculum 2013 zu eignen. Es gibt sechs Themen in den 27 Übungen je nach dem Syllabus vom Curriculum 2013. Uhrzeit(S.47), Tagesablauf(S.42, S.48, S.49), Wohnung (S.90, S.94, S.201), Ferien/Urlaub(S.140, S.225), Reise (S.84, S.99, S.104) dan Freizeitbeschäftigung (S.172, S.223)

SCHLUSSFOLGERUNG

Von der Untersuchung wird 27 Übungen zum Leseverstehen gefunden. Es befindet sich auch 14 geeignete Übungen. 14 Übungen haben die Kriterien(Struktur, Wortschätze, Themen) erfüllt. Es gibt drei sehr geeignete Übungen. Die sind S.99, S.104, S.172. Es gibt neu geeignete Übungen. Die sind S.42, S.47, S.48, S.49, S.84, S.90, S.94, S.140, S.201, S.223, S.225. 13 ungeeignete Übungen sind S.34, S.67, S.69, S.103, S.116a, S.116b, S.120, S.130, S.140, S.195, S.2013, S.216, S.220, S.229, weil Übungen haben nicht die Kriterien(Struktur, Wortschätze, Themen) erfüllt.

Das kann auch sagen, dass die Übungen zum Leseverstehen im Berliner Platz 1 NEU im Deutschunterricht in der

SMA benutzt werden. Die sind 5 Übungen für 12.Klasse Semester 2, 5 Übungen für 12. Klasse Semester 1, 3 Übungdn für 11. Klasse Semester 2 und eine Übungen für 11.Klasse Semester 2.

VORSCHLÄGE

Die Übungen zum Leseverstehen im Berliner Platz 1 NEU, die geeignet sind, sie können im Unterricht als Hauptmaterialien oder Zusatzmaterialien verwendet werden, Lesenfertigkeit zu üben.

QUELLENANGABE

- Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bohlen, Fred 2002. *Efizient lesen. Eine systematische Hilfe ß r alle, die zu viel zu lesen haben*. Renningen : Expert Verlag
- Funk,dkk, Herman. dkk. 2014. *Aufgaben, Übungen und Interaktion*. München : Klett-Langenscheidt.
- Godiš, Tomáš. 2016. *Rezeptive und Produktive Fertigkeiten*. Tranava: Universitas Tyrnaviensis
- Ibrahim, Misykat Malik. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013:Rekonstruksi Kompetensi, Revolusi Pembelajaran dan Reformasi Penilaian*. Makasar:Alaudin University Press
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset
- Pusat Pengembangan Profesi Didik. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung:CV.Alfabeta
- Sunardi dan Sujadi, Imam.2016. *Modul PLPG 2016*. Surabaya:Universitas Negeri Surabaya
- Storch, Günther. 1999. *Deutsch als Fremdsprache - Eine Didaktik*. München : Wilhelm Fink Verlag.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tykvová, Eva. 2006. *Einübung der Lesefertigkeit im Deutschunterricht aus der Sicht der gegenwärtigen Sprachdidaktik*. Praha: Universtas Charles
- Westhoff, Gerrard. 1997. *Fertigkeit Lesen*. Munchen : Goethe – Institut.
- Widyaharti, Maulina Syamsu. 2015. *Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Untuk Kelas Xberdasarkan Rumusan Kurikulum*. Jember:Universitas Jember